

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap pengungkapan indikator GRI dan POJK 51 pada Perusahaan Tambang Z, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, penerapan prinsip keberlanjutan Perusahaan Tambang Z sudah cukup baik. Hal ini disebabkan aspek-aspek terkait keberlanjutan menjadi salah satu perhatian utama bagi Perusahaan Tambang Z. Perusahaan berupaya dengan memastikan bahwa implementasi yang dilakukan oleh perusahaan telah mencakup seluruh indikator keberlanjutan yang ada.
2. Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap pengungkapan indikator GRI, Perusahaan Tambang Z secara keseluruhan telah mematuhi indikator GRI dengan baik. Penulisan indikator dalam laporan keberlanjutan telah dijabarkan secara terperinci untuk setiap poin yang tertera dalam persyaratan masing-masing indikator. Namun, terdapat beberapa indikator GRI yang masih memerlukan peningkatan seperti pada GRI 2 terdapat beberapa indikator yang membutuhkan penjelasan secara lebih lanjut dikarenakan perusahaan belum dapat memenuhi seluruh persyaratan yang ada dalam standar. Selain itu, untuk pengungkapan GRI 3 yaitu Topik Material, perusahaan dapat melakukan pengecekan kembali atas masing-masing indikator untuk memastikan bahwa tidak terdapat persyaratan yang terlewat dan dapat menambahkan penjelasan terkait apa yang dimaksud oleh lokasi operasi yang signifikan, dampak yang terjadi pada masyarakat, metode yang digunakan dalam mengelola risiko atau peluang maupun menambahkan tabel untuk data-data yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan standar.
3. Setelah melakukan analisis pengungkapan indikator POJK 51 pada Perusahaan Tambang Z, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa persyaratan yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan secara lengkap. Selain itu, terdapat indikator yaitu POJK51-F.5 yang peletakkan halaman

pengungkapannya masih kurang tepat atau salah laporan keberlanjutan. Sehingga perusahaan harus dapat lebih teliti dalam melakukan pengungkapan maupun menuliskan masing-masing indikatornya agar seluruh indikator yang diungkapkan oleh perusahaan tepat dan lengkap.

4. Rekomendasi dan solusi terkait yang dapat diberikan untuk Perusahaan Tambang Z yaitu perusahaan harus memastikan bahwa seluruh pengungkapan yang dituliskan dalam laporan keberlanjutan telah dapat mencakup seluruh persyaratan yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan *review* secara berkala atas pengungkapan yang telah dituangkan pada laporan dan memastikan bahwa seluruh persyaratan telah diimplementasikan. Apabila terdapat persyaratan yang tidak dapat diungkapkan oleh perusahaan, maka akan lebih baik apabila perusahaan dapat menyertakan terkait pernyataan atau penjelasan tersebut dalam laporan keberlanjutannya. Selain itu, perusahaan harus memastikan kembali bahwa seluruh pengungkapan yang dituliskan dalam indeks indikator telah sesuai dengan halaman yang dituju sehingga tidak terdapat kesalahan dalam penulisannya.

4.2. Rekomendasi

Rekomendasi untuk Perusahaan Tambang Z dalam pengungkapan indikator GRI dan POJK 51:

1. Perusahaan dapat lebih teliti lagi dalam mengungkapkan indikator sesuai persyaratan yang tertera dalam standar.
2. Melakukan pengecekan kembali terhadap penulisan halaman agar seluruh indikator yang tuliskan sesuai.
3. Menambahkan informasi secara lengkap terkait perhitungan atas indikator keberlanjutan perusahaan.

Rekomendasi untuk peserta magang selanjutnya:

1. Melakukan pengungkapan analisis tidak hanya pada indikator GRI dan POJK 51 saja, agar hasil analisis yang didapatkan dapat lebih lengkap dan terperinci.
2. Aktif mempelajari berbagai pedoman maupun standar terbaru terkait dengan keberlanjutan.

3. Memperluas informasi terkait isu-isu keberlanjutan terkini.

Rekomendasi untuk PT. Aicon Global Indonesia:

1. Memberikan peluang magang terhadap lebih banyak mahasiswa dengan memperbanyak kuota penerimaan mahasiswa magang.
2. Melaksanakan bimbingan terkait penugasan yang diberikan kepada peserta magang secara detail.
3. Membuat agenda kegiatan terkait hal-hal yang akan dilakukan selama periode magang berlangsung.

Rekomendasi untuk Universitas Katolik Parahyangan:

1. Memberikan peluang magang yang lebih besar untuk para mahasiswa dengan memperluas mitra MBKM.
2. Memberikan arahan serta menyebarkan informasi terkait program MBKM yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UNPAR.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Putri, B. S., & Annisa, N. (2022). Praktik pelaporan berkelanjutan pada perusahaan. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(4), 493-499.
- Arifin S. (2022). "Tentang GRI Standards". Di akses pada: 23 November 2023, Dalam: <https://karisman-consulting.co.id/tentang-gri-standards/>.
- Badan Pusat Statistik. (no date). "Subject 10 pertambangan". Di akses pada: 30 November 2023, Dalam: <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html>
- BBC News Indonesia. (2023). "Indonesia masuk 'enam negara paling berkontribusi terhadap polusi udara global', warga akan gugat pemerintah dan industry". Diakses pada: 30 Desember 2023, Dalam: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c72enp76622o>.
- Breuer, A., Janetschek, H., & Malerba, D. (2019). Translating sustainable development goal (SDG) interdependencies into policy advice. *Sustainability*, 11(7), 2092.
- Brown, H. (2011). Global reporting initiative. *Handbook of Transnational Governance: Institutions & Innovations*, Polity Press, Cambridge, UK, 281.
- Cahyanti, L. S. (2017). Sustainability Accounting (Akuntansi Keberlanjutan). *E-jurnal Arthavidya Jurnal Ilmu Ekonomi*, 19(2).
- Carroll, A. B. (2015). Corporate social responsibility. *Organizational dynamics*, 44(2), 87-96.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Felisia dan Limijaya, A. 2014. *Triple Bottom Line dan Sustainability*. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*. Vol. 18. No. 1. Hal. 14-27.
- GRI. (2021). "GRI 2: Pengungkapan Umum 2021". Di akses pada: 01 Januari 2024, Dalam: <https://globalreporting.org/pdf.ashx?id=14361&page=7>.
- Harvard Business School. (2018). "What Does "Sustainability" Mean In Business?". Diakses pada: 23 November 2023, Dalam: <https://online.hbs.edu/blog/post/what-is-sustainability-in-business>.
- ICMM. (no date). "Our Principles". Diakses pada: 01 Januari 2024. Dalam: <https://www.icmm.com/en-gb/our-principles>.
- Kementrian PPN/Bappenas. (2020) "Apa itu SGDs?". Diakses pada: 23 November 2023. Dalam: <https://sdgs.bappenas.go.id/>.
- Madina, K., dan Kusuma, N. (2022). "Sustainability Bukan Hanya Tentang Lingkungan, Lalu Apa Saja?". Diakses pada: 26 Januari 2024. Dalam: <https://greennetwork.id/ikhtisar/sustainability-bukan-hanya-tentang-lingkungan-lalu-apa-saja/>.

- Mulyani, A. (2022). ANALISIS PENGUNGKAPAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE STANDARD (GRI STANDARD) PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 2(3), 274-284.
- Moir, L. (2001). What do we mean by corporate social responsibility?. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 1(2), 18.
- No. 1, pp. 27-47. Dalam: Massa, L., Farneti, F., & Scappini, B. (2015). Developing a sustainability report in a small to medium enterprise: process and consequences. *Meditari Accountancy Research*, 23(1), 62-91.
- Nuryana. 2005. —*Corporate Social Responsibility* Dan Kontribusi Bagi Pembangunan Berkelanjutan. Makalah yang disampaikan pada diklat pekerja sosial industri. Balai Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung. Lembang, 5 Desember 2005. Dalam: Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Sustainability Report Disclosure* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Journal Economy and Currency Study (JECS). (2019).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03. (2017). Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik. Dalam *Lembaran Negara dan Tambahan Lembaran Negara Tahun 2017 nomor 169*.
- POJK 51. (2017). PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51 /POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK. Diakses pada: 24 November 2023. Dalam: <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/peraturan-ojk/Documents/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>.
- Schein, E.H. (1996). “Kurt Lewin’s change theory in the field and in the classroom: notes toward a model of managed learning”, *Reflections*, Vol. 1
- Sukandarrumidi (2016). *Bahan-Bahan Galian Industri*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,tt), h. 38.
- United Nations. (2018). “*The 17 Goals*”. Diakses pada: 01 Januari 2023. Dalam: <https://sdgs.un.org/goals>.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197-206.